

PERAN MEDIA MASSA LOKAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2024

Syaifuddin Iskandar¹, Niken Alifia Rusfa Tonaya^{2*}, Sri Nurhidayati³

¹²³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: nikenalifia52@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 01 Juni 2025</i> <i>Revised: 05 Juni 2025</i> <i>Published: 30 June 2025</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Media Anugerah Sumbawa dalam meningkatkan pengetahuan politik masyarakat di Kabupaten Sumbawa, terutama dalam konteks keterbatasan akses informasi dan literasi digital. Penelitian kualitatif ini dilakukan di kantor Media Anugerah Sumbawa dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Anugerah Sumbawa berfungsi sebagai pilar utama dalam mendukung demokrasi lokal dengan menyediakan informasi akurat, melakukan pengawasan pemerintah, dan memberikan pendidikan politik. Meskipun media ini berperan penting, mereka menghadapi tantangan seperti keterbatasan literasi informasi dan apatisme masyarakat terhadap validitas sumber. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk meningkatkan literasi media dan digital, serta menyediakan informasi yang komprehensif dan mudah diakses melalui berbagai platform.
Keywords <i>Peran;</i> <i>Media Massa;</i> <i>Pengetahuan Politik;</i> <i>Pemilu;</i>	

PENDAHULUAN

Media massa lokal di Kabupaten Sumbawa, seperti Samaware.com Kabarsumbawa.Com, Pulau Sumbawanews, dan Anugerah-Media.com, memainkan peran penting dalam memberikan informasi politik yang relevan dan terpercaya, membantu masyarakat memahami visi, misi, dan program kandidat legislatif serta menyebarkan informasi mengenai tahapan pemilihan.

Sutarto dalam Lantaeda (2016:2) juga menyatakan bahwa peran itu terdiri dari 3 komponen, yaitu Konsepsi Peran Yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu. Harapan peran Merupakan harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak. Pelaksanaan Peran yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka peran akan terjalin secara kesinambungan dalam kelancarannya.

Selain peran di atas, media sosial menyediakan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam diskusi politik, meskipun sering kali dipenuhi informasi yang tidak terverifikasi atau hoaks, yang mengharuskan masyarakat lebih kritis dalam menyaring informasi. Dalam konteks demokrasi, partisipasi rakyat sangat penting untuk menjamin hak dasar mereka, dan pemilu merupakan sarana mewujudkan kedaulatan rakyat. Informasi yang tepat dan transparan sangat diperlukan agar rakyat dapat terlibat aktif dalam proses politik. Pasal 28F UUD 1945 menegaskan hak setiap individu untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi guna mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya. Dengan demikian, media massa lokal memiliki peran strategis dalam

mendidik masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dalam pemilu, yang pada akhirnya memperkuat kedaulatan rakyat.

Berita adalah dasar dari begitu banyak informasi politik yang diterima orang. Pendekatan lain mendefinisikan bahwa berita hanyalah apa yang di oleh pers terbitkan, pancarkan, atau sebarikan dengan cara lain. Menurut Dr. Willard G. Bleyer mendefinisikan berita adalah Segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca yang paling besar. Untuk menyajikan berita yang bernilai tinggi dan dapat merangsang bangkitnya perhatian orang banyak, terdapat empat faktor utama yaitu: Ketepatan waktu (timeliness), Kedekatan tempat kejadian (proximity), Besarnya (size), dan Kepentingan (importance). Istilah pers berasal dari bahasa Belanda yang dalam bahasa Inggris nya disebut press. Dalam bahasa Indonesia jika diterjemahkan secara hurufiah maka pers berarti mesin cetak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ghony dan Fauzan (2016:25) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah memahami dan menafsirkan makna peristiwa serta interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu dari sudut pandang peneliti. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berusaha membangun pengetahuan dengan menggambarkan fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam menggali pandangan serta pengalaman responden, guna memperoleh data mendalam. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan variabel, gejala, atau keadaan secara mendetail tanpa menguji hipotesis tertentu (Nazir dalam Prastowo, 2016:186). Fokus penelitian adalah menggambarkan peran media massa lokal dalam meningkatkan pengetahuan politik masyarakat pada pemilu legislatif 2024 di Kabupaten Sumbawa.

Adapun fokus penelitian ini mencakup tiga aspek utama. Pertama, peran media massa lokal dalam meningkatkan pengetahuan politik masyarakat. Kedua, faktor-faktor yang menghambat masyarakat dalam memperoleh informasi politik melalui media massa lokal di Kabupaten Sumbawa tahun 2024. Ketiga, strategi yang dilakukan media massa dalam meningkatkan pengetahuan politik masyarakat pada pemilu legislatif 2024. Penelitian dilakukan di Media Anugerah Sumbawa yang berlokasi di Perumahan BTN Olat Rarang, Labuhan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa. Media ini dipilih karena merupakan salah satu sumber informasi yang populer di kalangan masyarakat setempat

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer meliputi informasi yang diperoleh langsung dari pimpinan redaksi dan wartawan Media Anugerah Sumbawa, masyarakat, pengamat politik, KPU, dan Bawaslu, serta berbagai peristiwa yang terjadi saat observasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, laporan, koran, serta dokumen relevan lainnya. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati fenomena yang relevan di lapangan. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disiapkan, sedangkan dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen resmi dan arsip terkait

Analisis data kualitatif mengikuti model interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2004:91), yang mencakup empat komponen utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah data dikumpulkan dari lapangan dan teori terkait, peneliti melakukan reduksi untuk menyederhanakan data, kemudian menyajikan data dalam bentuk yang terstruktur dan jelas, sebelum akhirnya menarik kesimpulan yang telah diverifikasi.

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kredibilitas diuji dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check untuk memastikan validitas data. Transferabilitas memastikan hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks lain dengan menyediakan deskripsi yang rinci. Dependabilitas diuji melalui audit proses penelitian, sementara konfirmabilitas memastikan obyektivitas hasil penelitian dengan memverifikasi bahwa hasil yang diperoleh berasal dari proses penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Media Massa Lokal Anugerah Sumbawa

Pembahasan mengenai peran media massa, Bungin (2006:72) menyatakan pendapatnya terkait dengan media massa, dimana media massa itu diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya. Adapun Cangara menyatakan, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Canggara, 2010:123).

Media memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan politik masyarakat di Kabupaten Sumbawa, seperti halnya di daerah-daerah lain. Berikut beberapa peran media dalam meningkatkan pengetahuan politik masyarakat di kabupaten Sumbawa:

- a. Menyediakan Informasi Politik yang Akurat: Media lokal seperti Anugerah Sumbawa menyediakan informasi yang relevan dan kontekstual bagi masyarakat, terutama mengenai politik lokal, kebijakan pemerintah, dan pemilu. Kolaborasi dengan KPU menunjukkan peran media dalam mensosialisasikan informasi pemilu, yang memperkuat pemahaman dan partisipasi politik masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak, dapat disimpulkan bahwa media lokal, seperti Anugerah Sumbawa, memainkan peran yang sangat penting dalam mendistribusikan informasi politik kepada masyarakat Sumbawa. Peran ini

tidak hanya terbatas pada penyebaran berita mengenai kegiatan politisi atau kebijakan pemerintah, tetapi juga dalam mengedukasi masyarakat tentang proses dan pentingnya partisipasi dalam pemilu. Kerja sama yang terjalin antara media lokal dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) menunjukkan bahwa media lokal menjadi mitra strategis dalam mensosialisasikan informasi pemilu, sehingga masyarakat lebih memahami pilihan politik mereka dan dapat terlibat secara aktif dalam proses demokrasi. Pengaruh media lokal ini semakin relevan, terutama di daerah yang mungkin tidak terjangkau oleh media nasional, karena informasi yang disajikan lebih sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, serta lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan demikian, media lokal tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran politik dan mendorong partisipasi warga dalam proses demokrasi di tingkat lokal.

- b. Mengawasi dan Mengkritisi Pemerintah: Media berperan sebagai pengawas, memastikan transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah. Dengan memberikan liputan yang objektif dan menyeluruh, media membantu masyarakat lebih kritis terhadap kebijakan dan kinerja pemerintah, mendorong partisipasi aktif dalam pengawasan pemerintah melalui media sosial dan lembaga swadaya Masyarakat. Dari berbagai wawancara yang dilakukan, terlihat jelas bahwa pengawasan terhadap pemerintah merupakan tanggung jawab kolektif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk media, akademisi, masyarakat umum, serta lembaga pengawas pemilu seperti Bawaslu dan KPU. Media, seperti yang dijelaskan oleh Jamhur Husain, memiliki peran sentral dalam menyediakan informasi yang objektif dan netral, memastikan bahwa masyarakat menerima berita yang akurat dan dapat dipercaya. Akademisi menekankan pentingnya kritik sebagai mekanisme untuk menjaga keseimbangan kekuasaan dan mendorong akuntabilitas pemerintah, sekaligus mengajak masyarakat untuk lebih aktif memanfaatkan platform yang tersedia dalam proses pengawasan ini. Pandangan dari masyarakat, seperti yang diungkapkan oleh salah satu warga Sumbawa, menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya pengawasan pemerintah telah menjadi bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara, dimana keterlibatan dalam diskusi publik dan pemilu dianggap krusial. Bawaslu dan KPU, sebagai lembaga yang bertugas memastikan jalannya pemilu yang bersih dan adil, juga menegaskan pentingnya transparansi dan partisipasi masyarakat dalam menjaga integritas proses demokrasi. Secara keseluruhan, wawancara-wawancara ini menggambarkan sinergi antara berbagai elemen masyarakat dalam upaya kolektif untuk memastikan pemerintah tetap bertanggung jawab dan bertindak sesuai dengan kepentingan publik.
- c. Pendidikan Politik: Media juga mendidik masyarakat tentang prinsip-prinsip politik dan tata kelola pemerintahan melalui publikasi artikel, wawancara dengan akademisi, dan diskusi publik. Ini membantu meningkatkan pemahaman politik masyarakat, memfasilitasi dialog yang konstruktif, dan memperkuat demokrasi. Oleh karena itu Media Anugerah Sumbawa memainkan peran yang signifikan dalam mendidik dan menginformasikan masyarakat tentang isu-isu politik dan kebijakan pemerintah. Dengan memanfaatkan berbagai platform seperti koran, berita online, dan e-paper, media ini berkomitmen untuk memberikan informasi yang

komprehensif dan relevan. Publikasi yang rutin tentang tata cara pemilu, profil kandidat, serta kebijakan pemerintah menunjukkan dedikasi mereka dalam memastikan bahwa masyarakat Sumbawa mendapatkan akses informasi yang penting dan terkini. Selain itu, melalui diskusi-diskusi publik dan penyajian opini dari para ahli, Media Anugerah Sumbawa berupaya memberikan perspektif yang lebih luas, sehingga pembaca dapat lebih memahami konteks dan implikasi dari berbagai isu politik. Pendekatan ini mencerminkan peran media sebagai penjaga demokrasi yang tidak hanya melaporkan peristiwa, tetapi juga memfasilitasi dialog yang konstruktif di masyarakat.

- d. Menyuarakan Kepentingan Lokal: Media lokal berperan dalam menyuarakan isu-isu yang relevan bagi masyarakat Sumbawa, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan. Dengan fokus pada isu-isu ini, media membantu memperjuangkan hak-hak dan kepentingan masyarakat, yang sering kali tidak terdengar di tingkat nasional. Dalam hal ini Media Anugerah Sumbawa, menyoroti pentingnya peran media lokal dalam kehidupan masyarakat. Media Anugerah Sumbawa tampak berkomitmen untuk menjadi penyambung lidah masyarakat dengan menyajikan liputan yang mendalam dan relevan. Fokus mereka pada isu-isu seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan menunjukkan dedikasi untuk tidak hanya menginformasikan tetapi juga memperjuangkan hak-hak dan kepentingan masyarakat yang mungkin tidak memiliki akses langsung untuk menyuarakan kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan bagaimana media lokal dapat berfungsi sebagai alat penting dalam memperkuat suara masyarakat, memengaruhi kebijakan publik, dan mendorong perubahan positif di tingkat lokal.

Faktor Penghambat Media Anugerah Sumbawa

Faktor penghambat peran Media Anugerah Sumbawa dalam meningkatkan pengetahuan politik masyarakat di Kabupaten Sumbawa meliputi keterbatasan akses dan literasi media di kalangan masyarakat. Beberapa masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk membaca koran atau mengakses berita online, meskipun memiliki perangkat seperti handphone. Selain itu, ada juga sikap apatis dari sebagian masyarakat yang kurang peduli dengan sumber berita yang mereka peroleh, sehingga menyebabkan informasi yang tersebar menjadi simpang siur. Media Anugerah Sumbawa telah berusaha untuk mengatasi hambatan ini dengan menyediakan berbagai platform seperti koran, berita online, dan e-paper. Namun, tantangan utamanya adalah meningkatkan literasi media dan digital di kalangan masyarakat, sehingga mereka dapat mengakses, menyaring, dan memahami informasi dengan lebih baik, serta mencegah penyebaran berita yang tidak jelas sumbernya. Adapun beberapa penghambat antara lain :

- a. Keterbatasan Akses Media yaitu tidak semua masyarakat di Kabupaten Sumbawa memiliki kemampuan atau sarana untuk mengakses media cetak maupun digital. Sebagian masyarakat tidak bisa membaca koran atau menggunakan media online, meskipun memiliki perangkat seperti handphone. Hal ini menghambat distribusi informasi yang merata dan menuntut media untuk menyediakan berbagai platform seperti koran cetak, berita online, dan e-paper.

- b. Kurangnya Kesadaran dan Literasi Informasi yaitu sebagian masyarakat bersikap apatis terhadap sumber informasi yang mereka terima, menyebabkan simpang siurnya berita dan penyebaran informasi yang tidak kredibel. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi media dan digital, agar masyarakat lebih peduli terhadap sumber informasi yang terpercaya dan mampu menyaring berita yang mereka terima.

Strategi Media Anugerah Sumbawa

Strategi Media Anugerah Sumbawa dalam meningkatkan pengetahuan politik masyarakat pada pemilu legislatif 2024 melibatkan beberapa pendekatan. Pertama, mereka membuat artikel dan program opini untuk memicu diskusi dan pemikiran kritis di kalangan masyarakat, memberikan analisis mendalam dari berbagai sudut pandang. Kedua, Anugerah Media mempublikasikan program yang mencakup topik politik penting, memberikan pemilih akses ke informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang terinformasi. Ketiga, mereka melakukan dialog langsung dan wawancara dengan tokoh politik, akademisi, dan pakar untuk mendapatkan informasi kredibel dan komprehensif. Terakhir, mereka memproduksi dan menyiarkan berita melalui televisi, memanfaatkan kekuatan visual dan audio untuk menyampaikan informasi politik dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat. Strategi-strategi ini membantu Anugerah Media Sumbawa menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, mendukung proses demokrasi di Kabupaten Sumbawa.

Salah satu strategi lainnya adalah Anugerah Media Sumbawa memproduksi dan menyiarkan berita melalui televisi untuk memastikan informasi politik dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah. Jahmur Husain menekankan bahwa televisi merupakan salah satu media paling efektif untuk menjangkau audiens secara luas. Melalui berita yang ditayangkan, Anugerah Media Sumbawa dapat menyampaikan informasi secara visual dan audio, yang seringkali lebih efektif dalam menjelaskan isu-isu kompleks. Dengan cara ini, masyarakat dapat menerima informasi yang jelas dan cepat mengenai perkembangan politik terkini, sehingga mereka dapat tetap terinformasi.

KESIMPULAN

Peran Media Anugerah Sumbawa, Media lokal Anugerah Sumbawa berperan krusial dalam meningkatkan pengetahuan politik masyarakat Sumbawa. Mereka menyebarkan informasi akurat, mengawasi pemerintah, mendidik politik, dan menyampaikan kepentingan lokal, yang memperkuat partisipasi politik dan mendukung demokrasi lokal. Faktor Penghambat, Media menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya literasi media, dan apatisme masyarakat terhadap kevalidan sumber informasi. Upaya perlu ditingkatkan dalam pendidikan media dan digital untuk mengatasi hambatan ini dan mengoptimalkan peran media dalam menyebarkan informasi yang akurat. Strategi Media, Anugerah Media Sumbawa berkomitmen untuk menyajikan informasi politik yang komprehensif melalui berbagai platform, termasuk artikel opini, program-program relevan, dan dialog dengan tokoh penting. Mereka juga

memanfaatkan televisi untuk menjangkau audiens lebih luas, bertujuan membekali masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan bijak dalam pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Romli, L. (2015). Peran media lokal dalam pendidikan politik masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 18(3), 231-245.

Siregar, A. (2017). Media lokal dan kesadaran politik masyarakat di Sumatera Utara. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 6(2), 89-97.

Wibowo, A. (2019). Peran radio komunitas dalam meningkatkan pengetahuan politik masyarakat pedesaan. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(1), 1-18.